HASIL WAWANCARA

Dengan : Agung Setiyawan (Kepala Provost Batalyon 906 "Sapu Jagad" Periode 2015)

Tempat : Mako Batalyon 906 "Sapu Jagad" PKM Kampus UIN Walisongo Semarang

Tanggal : 10 September 2015

Waktu : 15.05-16.00 wib

1. Bagaimana sejarah singkat terbentuknya Resimen Mahasiswa di UIN Walisongo Semarang ?

   Jawaban: Karena dulu di wajibkannya Wajib Militer (WAMIL) di Perguruan Tinggi maka terbentuklah Wajib Latih Mahasiswa (WALAWA) sebelum menjadi Menwa. Dan akhirnya menjadi Resimen Mahasiswa (MENWA) sebagai unit kegiatan kampus.

2. Bagaimana Sistem Resimen Mahasiswa pada waktu awal ?

   Jawaban: Sistemnya Militerisme serta Keprajuritan karena di bawah pimpinan Pangdam langsung.

3. Apa yang membuat Resimen Mahasiswa berbeda dengan UKM lain ?

   Jawaban: Resimen Mahasiswa mengajarkan unsure keprajuritan serta intelektual, serta di bawah Komando SKOMEN yang berfungsi sebagai pasukan cadangan nasional.

4. Apa saja kendala-kendala awal terbentuknya Menwa ?

   Jawaban: tidak ada, karena sudah perintah Negara.

5. Apa perbedaan Menwa sekarang dan dulu ?

   Jawaban: Menwa dulu mengajarkan militerisme dan akademisi sedangkan yang sekarang lebih mengajarkan ilmu keperajuritannya karena lebih di fokuskan pada kedisiplinan dan Bela Negara terhadap Mahasiswa sebagai Agen social of change.

6. Bagaimana konsep pendidikan di Resimen Mahasiswa UIN Walisongo Semarang ?

   Jawaban: konsep pendidikan Menwa terdiri dari pra pendidikan dasar (PRADIK), pendidikan dasar (DIKSAR), kursus kader pelaksana (SUSKALAK), dan kursus kader pimpinan (SUSKAPIN). Dimana pelatihnya berasal dari unsure Militer dan para senior atau dewan alumni dari Menwa.

7. Apakah pendidikan Menwa benar-benar bisa membentuk karakter ? karakter yang seperti apa ?

   Jawaban: Bisa, Karakter kedisiplinan, loyalitas terhadap instansi, integritas, dedikasi, serta tumbuhnya jiwa korsa dan kepemimpinan.

8. Bagaimana system pelatihan Menwa dulu dan apa bedanya dengan sekarang ?

   Jawaban: kalau dulu pelatihannya keras seperti prajurit TNI, akan tetapi untuk yang sekarang lebih di tekankan kepada ilmu kedisiplinannya dan wawasan kebangsaaan serta bela Negara.

9. Apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter di Menwa ?

   Jawaban: nilai-nilai yaang terkandung dalam proses pendidikan di Menwa antara lain: nilai kedisiplinan, rasa tanggung jawab, sikap peduli terhadap lingkungan, sikap cinta kepada tanah air, nilai kejujuran serta memiliki etika dan sopan santun.

10. Adakah masukan untuk Menwa saat ini ?

    Jawaban: lebih di kompakkan lagi seluruh personilnya, bukan hanya masing-masing angkatan. Lebih inovatif dan kreatif dalam menerapkan system pendidikan agar mampu mengikuti perkembangan zaman.

HASIL WAWANCARA

Dengan : Muhammad Mulkan (Anggota Humas Batalyon 906 “Sapu Jagad” Periode 2015)

Tempat : Mako Batalyon 906 “Sapu Jagad” PKM Kampus UIN Walisongo Semarang

Tanggal : 18 Desember 2016

Waktu : 09.30-10.15 wib

1. Bagaimana sejarah singkat terbentuknya Resimen Mahasiswa di UIN Walisongo Semarang ?

   Jawaban: Sebelum menjadi nama Menwa banyak yang beranggapan bahwa militer adalah cara untuk merubah watak, sikap, tingkahlaku dan bahkan sifat seseorang. Maka dari itu mahasiswa dapat menambahkan hal tersebut.

2. Bagaimana Sistem Resimen Mahasiswa pada waktu awal ?

   Jawaban: Sistemnya Militerisme.

3. Apa yang membuat Resimen Mahasiswa berbeda dengan UKM lain ?

   Jawaban: Karena sistemnya adalah jalur komando yang berbeda dengan UKM lainnya.

4. Apa saja kendala-kendala awal terbentuknya Menwa ?

   Jawaban: tidak ada, perintah Negara.

5. Apa perbedaan Menwa sekarang dan dulu ?

   Jawaban: Menwa dulu masih sistem membantu dan ikut serta dalam mengamankan/ mempertahankan Negara Indonesia, sedangkan sekarang lebih pada pengembangan kepemimpinan.

6. Bagaimana konsep pendidikan di Resimen Mahasiswa UIN Walisongo Semarang ?

   Jawaban: konsep pendidikan Menwa terdiri dari pra pendidikan dasar (PRADIK), pendidikan dasar (DIKSAR), kursus kader pelaksana

(SUSKALAK), dan kursus kader pimpinan (SUSKAPIN). Dimana pelatihnya berasal dari unsure Militer dan para senior atau dewan alumni dari Menwa.

7. Apakah pendidikan Menwa benar-benar bisa membentuk karakter ? karakter yang seperti apa ?

   Jawaban: Bisa, Karakter kedisiplinan, tanggung jawab, loyalitas, dedikasi, kebersamaan, serta kepemimpinan.

8. Bagaimana system pelatihan Menwa dulu dan apa bedanya dengan sekarang ?

   Jawaban: Pada zaman dulu karena Indonesia masih dalam pembangunan dan butuh pengamanan yang ketat sehingga pelatihannya keras, sekarang lebih ditekankan ilmu sehingga dapat memunculkan kader-kader militer intelek.

9. Apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter di Menwa ?

   Jawaban: Disiplin, tanggung jawab, loyal, dedikasi, kebersamaan, cinta NKRI, kepemimpinan.

10. Adakah masukan untuk Menwa saat ini ?

    Jawaban: Untuk lebih menaati peraturan dulu dan sekarang agar tidak menjadi menwa yang hanya pakai seragam tapi isinya tidak ada.

HASIL WAWANCARA

Dengan : Dwi Agung Riyadi (Anggota Batalyon 906 “Sapu Jagad” Periode 2015)

Tempat : Mako Batalyon 906 “Sapu Jagad” PKM Kampus UIN Walisongo Semarang

Tanggal : 10 September 2015

Waktu : 18.24-19.00 wib

1. Bagaimana sejarah singkat terbentuknya Resimen Mahasiswa di UIN Walisongo Semarang ?

   Jawaban: Resimen Mahasiswa lahir karena adanya Wajib Militer (WAMIL) di Perguruan Tinggi maka terbentuklah Wajib Latih Mahasiswa (WALAWA) sebelum menjadi Menwa. Dan akhirnya menjadi Resimen Mahasiswa (MENWA).

2. Bagaimana Sistem Resimen Mahasiswa pada waktu awal ?

   Jawaban: Sistemnya Militerisme karean di bawah komando pangdam secara langsung, dan latihannya dengan di bayar karena pasukan yang dibutuhkan.

3. Apa yang membuat Resimen Mahasiswa berbeda dengan UKM lain ?

   Jawaban: Karena Resimen Mahasiswa ada hubungan langsung dengan instansi luar yaitu TNI, jadi sering disebut unit kegiatan khusus dilingkungan UIN Walisongo Semarang.

4. Apa saja kendala-kendala awal terbentuknya Menwa ?

   Jawaban: Saya kurang tahu karena awal terbentuknya saya belum lahir.

5. Apa perbedaan Menwa sekarang dan dulu ?

   Jawaban: Menwa yang dulu menerapkan sistem militer sedangkan sekarang semi militer dan lebih mementingkan akademiknya untuk garis komando sekarang diambil oleh Rektor selaku pimpinan tertinggi di kampus karena adanya SKB 3 menteri.

6. Bagaimana konsep pendidikan di Resimen Mahasiswa UIN Walisongo Semarang ?

Jawaban: konsep pendidikan Menwa terdiri dari pra pendidikan dasar (PRADIK), pendidikan dasar (DIKSAR), kursus kader pelaksana (SUSKALAK), dan kursus kader pimpinan (SUSKAPIN). Dimana pelatihnya berasal dari unsure Militer dengan semboyan "Widya Castrena Dharma Siddha" menyempurnakan ilmu pengetahuan dan olah keprajuritan.

7. Apakah pendidikan Menwa benar-benar bisa membentuk karakter ? karakter yang seperti apa ?

   Jawaban: Bisa, Karakter kedisiplinan, loyalitas kepada UKM maupun Universitas dan Negara. Tanggung jawab dan peduli terhdap masalah sosial.

8. Bagaimana system pelatihan Menwa dulu dan apa bedanya dengan sekarang ?

   Jawaban: Dulu lebih keras karena menerapkan sistem militer sedangkan sekarang dengan sistem semi militer.

9. Apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter di Menwa ?

   Jawaban: banyak sekali, PDL: Prestasi, Dedikasi dan Loyalitas. MJS : Maknai, Jalani dan Sadar posisi

10. Adakah masukan untuk Menwa saat ini ?

    Jawaban: Hilangkan penyakit tidak disiplin dan eratkan hubungan dari setiap angkatan, dan lebih kreatif dan menyumbangkan ide yang inovatif agar bisa mengikuti zaman.

HASIL WAWANCARA

Dengan : Muhammad Ali Farhan (Wakil Kepala Provost Batalyon 906 "Sapu Jagad" Periode 2015)

Tempat : Mako Batalyon 906 "Sapu Jagad" PKM Kampus UIN Walisongo Semarang

Tanggal : 19 Desember 2016

Waktu : 14.05-15.00 wib

1. Bagaimana sejarah singkat terbentuknya Resimen Mahasiswa di UIN Walisongo Semarang ?

   Jawaban: Setahu saya dulu di wajibkannya Wajib Militer (WAMIL), kemudian di adakannya Wajib Latih Mahasiswa (WALAWA) sebelum menjadi Menwa. Dan akhirnya menjadi Resimen Mahasiswa (MENWA) sebagai unit kegiatan kampus.

2. Bagaimana Sistem Resimen Mahasiswa pada waktu awal ?

   Jawaban: Sistemnya Militerisme serta menggunakan jalur komando.

3. Apa yang membuat Resimen Mahasiswa berbeda dengan UKM lain ?

   Jawaban: Resimen Mahasiswa memiliki jalur komando sendiri dan memiliki perfom yang lain daripada UKM lainnya.

4. Apa saja kendala-kendala awal terbentuknya Menwa ?

   Jawaban: setahu saya tidak ada, karena ada panggilan jiwa untuk bangsa dan Negar.

5. Apa perbedaan Menwa sekarang dan dulu ?

   Jawaban: Menwa dulu cendrung lebih keras pendidikannya, sedangkan sekarang lebih lentur dan diarahkan ke pembentukan jiwa kepemimpinan.

6. Bagaimana konsep pendidikan di Resimen Mahasiswa UIN Walisongo Semarang ?

Jawaban: Pendidikan Menwa terdiri dari pra pendidikan dasar (PRADIK), pendidikan dasar (DIKSAR), kursus kader pelaksana (SUSKALAK), dan kursus kader pimpinan (SUSKAPIN). Dimana pelatihnya berasal dari unsure Militer dan para senior atau dewan alumni dari Menwa sendiri.

7. Apakah pendidikan Menwa benar-benar bisa membentuk karakter ? karakter yang seperti apa ?

   Jawaban: Bisa meskipun sedikit memaksa, Karakter kedisiplinan, loyalitas, dedikasi, serta tumbuhnya jiwa korsa dan kepemimpinan.

8. Bagaimana system pelatihan Menwa dulu dan apa bedanya dengan sekarang ?

   Jawaban: kalau dulu disamakan denga pola pendidikan Prajurit TNI, sedangkan sekarang ada juklaknya sendiri/ porsinya sendiri.

9. Apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter di Menwa ?

   Jawaban: Nilai kedisiplinan, rasa tanggung jawab, peduli terhadap lingkungan, cinta kepada bangsa dan Negara, nilai kejujuran serta memiliki etika dan sopan santun terhadap siapa saja.

10. Adakah masukan untuk Menwa saat ini ?

    Jawaban: lebih di tingkatkan lagi inovasi dan kreatifitasnya untuk menunjang eksistensi UKM dalam mengikuti perkembangan zaman.

HASIL WAWANCARA

Dengan : Muhammad Syarif Hidayat (Anggota Batalyon 906 “Sapu Jagad” Periode 2015)

Tempat : Mako Batalyon 906 “Sapu Jagad” PKM Kampus UIN Walisongo Semarang

Tanggal : 19 Desember 2016

Waktu : 20.05-20.50 wib

1. Bagaimana sejarah singkat terbentuknya Resimen Mahasiswa di UIN Walisongo Semarang ?

   Jawaban: berawal dari Wamil (Wajib Militer) kemudian menjadi Walawa (Wajib Latih Mahasiswa) selanjutnya menjadi Menwa .

2. Bagaimana Sistem Resimen Mahasiswa pada waktu awal ?

   Jawaban: Sistem komando dari atasan/ pimpinan kepada bawahan.

3. Apa yang membuat Resimen Mahasiswa berbeda dengan UKM lain ?

   Jawaban: pola pendidikan serta proses dalam pendidikan dan pelatihannya.

4. Apa saja kendala-kendala awal terbentuknya Menwa ?

   Jawaban: tidak ada, merupakan niatan dari diri sendiri untuk membela NKRI.

5. Apa perbedaan Menwa sekarang dan dulu ?

   Jawaban: menwa sekarang lebih pada pembentukan jiwa kepemimpinan, kalo menwa yang dulu membentuk mahasiswa yang seperti militer.

6. Bagaimana konsep pendidikan di Resimen Mahasiswa UIN Walisongo Semarang ?

   Jawaban: konsep pendidikan Menwa terdiri dari pra pendidikan dasar (PRADIK), pendidikan dasar (DIKSAR), kursus kader pelaksana (SUSKALAK), dan kursus kader pimpinan (SUSKAPIN). Dimana pelatihnya berasal dari unsure Militer dan para senior atau dewan alumni dari Menwa.

7. Apakah pendidikan Menwa benar-benar bisa membentuk karakter ? karakter yang seperti apa ?

   Jawaban: Bisa, kedisiplinan, cinta Tanah air, kekorsaan, peduli lingkungan tanggung jawab, loyal dan dedikasi tinggi.

8. Bagaimana system pelatihan Menwa dulu dan apa bedanya dengan sekarang ?

   Jawaban: dulu sama seperti pendidikan prajurit TNI, sedangkan sekarang lebih pada pembentukan mental dan kedisplinan.

9. Apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter di Menwa ?

   Jawaban: Nilai kedisiplinan, tanggung jawab, sikap peduli terhadap lingkungan, sikap cinta kepada tanah air, nilai kejujuran, kebersamaan/kekompakan serta etika sopan santun.

10. Adakah masukan untuk Menwa saat ini ?

    Jawaban: ditigkatkan lagi PDL : Prestasi, Dedikasi dan Loyalitas.

HASIL DATA OBSERVASI

Resimen Mahasiswa Batalyon 906 “Sapu Jagad” UIN Walisongo Semarang

1. Anggota resimen Mahasiswa senantiasa berpakaian rapi dengan baju masuk dan tampilan rambut kepala cepak atau dengan ukuran 0 1 2 A.
2. Anggota Resimen Mahasiswa selalu respect atau memberi penghormatan apabila bertemu dengan sesama anggota Resimen Mahasiswa baik senior maupun junior.
3. Anggota Resimen Mahasiswa melaksanakan latihan wajib (LATWA) pada hari minggu guna membentuk dan membina fisik serta mental para anggota Menwa.
4. Anggota Resimen Mahasiswa senantiasa menerapkan jadwal piket jaga Mako mulai pukul 07.00 wib sampai dengan pukul 14.00 wib, dari hari senin hingga hari jum’at untuk seluruh personil baik senior maupun junior.
5. Anggota Resimen Mahasiswa selalu melaksanakan kurvei (bersih-bersih) di halam Mako (Markas Komando) atau PKM tiap pagi dan siang hari.
6. Anggota Resimen Mahasiswa senantiasa melaksanakan Apel pagi (07.00 wib) sebelum mengawali piket pagi dan apel siang (14.00 wib) untuk mengakhiri piket.

DOKUMENTASI

Pradiksar

Diksar

Pembaretan

Proses Wawancara dengan Saudara Agung Setiyawan

SURAT KETERANGAN

Nomor: Sket/MENWA-906/VII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Komandan Resimen Mahasiswa Batalyon 906 "Sapu Jagad" menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	: Abdul Mukti
NIM	: 104111015
Program Studi/ Jurusan	: Strata 1 (S1)/ AF
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora

Telah melaksanakan penelitian di organisasi (UKM) Resimen Mahasiswa (MENWA) dengan judul penelitian: "AKHLAK MILITER MAHASISWA UIN WALISONGO SEMARANG (Studi Analisis Terhadap Resimen Mahasiswa Batalyon 906 "Sapu Jagad" UIN Walisongo Semarang)". Mulai tanggal 25 Agustus sampai dengan 26 September 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada yang berkepentingan harap maklum.

Semarang, 20 Juli 2015

KOMANDAN MENWA YON 906

"SAPU JAGAD"

AKHMAD MUTHOHAR

NBP. 13930936673

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS USHULUDDIN SEMARANG
Jl. Prof.Dr.Hamka Km.1 ☎ 024-7601294 E-mail uwalisongo@gmail.com Semarang 50185

Nomor : In.06.4/D.1/PP.009/1159/2014 Semarang, 29 September 2014
Lamp : -
Hal : Penunjukan Calon Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II

Kepada Yth.

1. Prof. Dr. H. Ghazali Munir, MA
2. Drs. H. Sudarto, M.Hum

di - Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat,

Nama : ABDUL MUKTI
NIM/Progam/Smt : 104111015 / S.1 / IX
Jurusan : Aqidah dan Filsafat
Telah mengadakan konsultasi pendahuluan dengan kami tentang pengajuan usulan rencana skripsi yang berjudul :

AKHLAQ MILITER MAHASISWA IAIN WALISONGO SEMARANG
(Studi terhadap Korps Menwa Batalyon 906 Sapu Jagad IAIN Walisongo Semarang)

Berkaitan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I / Pembimbing II dalam proses penelitian maupun penyusunan Skripsi tersebut.
Bersama ini pula kami sampaikan isian formulir Pengajuan Proposal dan beberapa catatan sebagai bahan pertimbangan penyusunan proposal Skripsi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Machrus, M.Ag
NIP. 19630105 199001 1 002

catatan.
Saya bersedia jd pengganti
Pembimbing Skripsi a.n: Abdul Mukti
Kajur. AF

1. Saya bersedia / tidak bersedia menjadi Pembimbing I (Bidang Materi)

   Prof. Dr. H. Ghazali Munir, MA
   NIP. 19490926 198103 1 001

2. Saya bersedia / tidak bersedia menjadi Pembimbing II (Bidang Metodologi)

   Drs. H. Sudarto, M.Hum
   NIP. 19501025 197603 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama	: Abdul Mukti
Nomor Induk Mahasiswa	: 104111015
Jurusan	: Aqidah dan Filsafat
Tempat,Tanggal Lahir	: Demak, 12 Februari 1991
Alamat Asal	: Ds. Kedung Karang Rt. 03/ Rw. 04 Kec. Wedung, Kab. Demak
HP	: 085713254465
E-mail	: mukti.menwa@gmail.com

Pendidikan Formal :

1. SDN Kedung Karangs
2. MTs “Tasymirusy Syubban” Tedunan-Kedung- Jepara
3. MA “Tasymirusy Syubban” Tedunan-Kedung- Jepara
4. UIN Walisongo Semarang Fakulitas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat (AF)

Pengalaman Organisasi :

- Anggota Resimen Mahasiswa Batalyon 906 “Sapu Jagad” UIN Walisongo Semarang
- Anggota IRMAS dan Rebana Masjid AN-Nur Desa Kedung Karang, Wedung, Demak